

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Akibatnya, kegiatan transaksi perbankan pun juga maju pesat. Tidak sedikit jumlah bank yang berdiri di Indonesia seperti bank pemerintah, bank swasta, maupun bank asing. Karena banyaknya industri perbankan tersebut maka persaingan juga semakin ketat, sehingga Bank dituntut untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan didalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis.

Pengukuran kinerja keuangan dan analisis kinerja keuangan dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan pasca keputusan akuisisi yang diambil. Pengukuran kinerja keuangan mengukur tingkat keberhasilan keputusan yang diambil oleh manajemen, Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan (Setiawan, 2013).

Laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa: Laporan keuangan disusun

untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode.

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik perusahaan/ usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Sementara itu bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini (Setiawan, 2013)

Dalam penelitiannya Nouaili et. al. (2015) mengemukakan bahwa dampak faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja pada industri perbankan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut: ukuran bank, efisiensi, permodalan, resiko, privatisasi, listed, inflasi.

Rentabilitas atau profitabilitas merupakan usaha yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Dengan kata lain, rasio rentabilitas selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Untuk mempertahankan suatu tingkat rentabilitas yang layak, bank harus memperoleh penghasilan yang dapat menutupi biaya dan bank tersebut harus berusaha terus mempertahankan tingkat pendapatan tertentu dengan memperhitungkan faktor risiko yang dihadapi.

Maka dalam menjalankan kegiatan operasional sehari hari, pihak bank sangat penting menjaga tingkat profitabilitasnya karena dengan begitu bank akan mampu

menjaga keberlangsungan usaha dan tetap menjaga kinerja keuangan bank yang bersangkutan. Jika suatu bank terbukti mampu untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi maka bank tersebut mempunyai kinerja keuangan yang bagus. Dengan laba yang diperoleh bank semakin besar maka prospek bank di masa yang akan datang akan semakin bagus juga, begitu pula sebaliknya. Rasio Biaya Operasional (BOPO) termasuk kedalam Rasio Rentabilitas.

Rasio Biaya Operasional (BOPO) merupakan rasio menunjukkan seberapa besar manajemen bank mampu untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio Biaya Operasional (BOPO) ini merupakan perbandingan antara total biaya dengan total pendapatan operasional. Rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. (Sudiyatno & Suroso, 2010)

Penelitian yang dilakukan oleh Fahmy, M (2013) menunjukkan bahwa variabel efisiensi yang diukur menggunakan BOPO menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai BOPO maka kegiatan operasional bank menjadi kurang efisien karena meningkatnya biaya operasional.

Dari fenomena yang diungkapkan di atas maka topik ini menarik untuk dilakukan penelitian mengenai meningkatnya nilai Rasio BOPO yang terjadi pada PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. Yang berpengaruh pada tingkat efisiensi dari kemampuan Bank dalam melakukan kegiatan Operasionalnya.

Rasio BOPO mengalami peningkatan disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan bank terlalu besar yang tidak sebanding dengan pendapatan operasional yang diterima.

Biaya yang dikeluarkan yaitu pemberian kredit yang terlalu besar, sedangkan nasabah yang menyimpan dana jumlahnya belum terlalu besar.

Dampak meningkatnya Rasio BOPO ini akan mempengaruhi tingkat efisiensi kinerja keuangan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Bank akan kesulitan memutar dana dari nasabah karena beban biaya yang dikeluarkan lebih besar dibanding pendapatan yang diterima oleh bank.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti masalah tersebut dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO BIAYA OPERASIONAL (BOPO) PADA PT. BANK YUDHA BHAKTI (PERSERO) TBK. PERIODE 2015-2019”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah masalah yang akan dibahas diantaranya sebagai berikut:

1. Biaya Operasional yang tinggi akan mempengaruhi Operasional Bank
2. Meningkat dan menurun nya Biaya Operasional akan mempengaruhi kriteria efisiensi kinerja keuangan Bank

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu

1. Bagaimana hasil perhitungan Rasio BOPO pada PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. Periode 2015-2019
2. Bagaimana Perkembangan Kinerja Keuangan yang dinilai dengan Rasio BOPO Pada PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. Periode 2015-2019

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang diidentifikasi diatas, maka penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data, menganalisis dan memperoleh pemahaman mengenai Rasio Biaya Operasional (BOPO) pada Bank. Selain itu, maksud dari penelitian adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 pada Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan Rasio BOPO pada PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. Periode 2015-2019
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan bank yang dinilai dengan Rasio BOPO pada PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. Periode 2015-2019

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktisi

Hasil dari penelitian diharapkan akan memberikan informasi dan menambahkan pengetahuan khususnya mengenai Rasio Biaya Operasional (BOPO) pada Bank.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dalam mempelajari Rasio keuangan khususnya mengenai Rasio Biaya Operasional (BOPO).

b) Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa membantu dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan beban operasional dan pendapatan operasional.

c) Bagi Masyarakat

Semoga dapat menjadi referensi dan membantu dalam mengembangkan ilmu terkait.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian ini di PT Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk, dan Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website www.bi.go.id dan www.idx.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dimulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan September 2020. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Bulan																																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Survey Awal	■	■	■	■																																
2	Pelaksanaan penelitian					■	■	■	■																												
3	Mencari Data					■	■	■	■	■	■	■	■																								
4	Membuat Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
5	Penelitian lapangan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
6	Bimbingan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Sidang Akhir																													■	■	■	■				